



## Analisis Pengaruh Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah Dan Teknologi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Ungaran Barat

**Mayandha Zulfa Poetri Utomo**

Fakultas Ekonomi, Hukum dan Humaniora, Universitas Ngudi Waluyo

Email: [mayazulfaputri@gmail.com](mailto:mayazulfaputri@gmail.com)

**Abdul Aziz**

Dosen Pembimbing, Universitas Ngudi Waluyo

Email: [abdulaziz@unw.ac.id](mailto:abdulaziz@unw.ac.id)

**Abstract:** *The aim of this research is to find out the influence of capital, HR performance, the role of government and technology on the development of MSMEs in West Ungaran District. The population used in this research is traders who have MSME businesses whose business locations are in the West Ungaran District area who are domiciled in the Ungaran District area. The population was taken using data from BPS Semarang Regency in 2020, from this population a sample of 278 MSME traders in 2020 was obtained. West Ungaran District. This research method uses quantitative methods. The results of this research are that business capital, human resource performance, the role of government and technology have an important role in the development of MSMEs in West Ungaran District.*

**Keywords:** *UMKM, Capital, Government*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui bagaimana pengaruh modal, kinerja SDM, peran pemerintah dan teknologi terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pedagang yang memiliki usaha UMKM yang lokasi usahanya di wilayah Kecamatan Ungaran Barat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Ungaran, populasi diambil menggunakan data dari BPS Kabupaten Semarang pada tahun 2020, dari populasi tersebut didapatkan sampel sebanyak 278 pedagang UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Modal Usaha, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi memiliki peran penting dan juga berpengaruh secara positif terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

**Kata Kunci:** UMKM, Modal, Pemerintah

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam mendorong perekonomian nasional. Dalam sistem perekonomian yang baik, UMKM berfungsi untuk menyebarkan hasil pembangunan dan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. (Jefri et al., 2021). Sekarang UMKM menjadi prioritas utama dalam perekonomian Kabupaten Semarang. Ini karena banyaknya UMKM yang ada di daerah ini, dan pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengatur dan memberdayakan UMKM tersebut agar dapat beroperasi dengan baik dan memiliki potensi yang besar untuk menyerap tenaga kerja. Menurut Pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sektor usaha ini berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Jadi UMKM memiliki kekuatan hukum

untuk melakukan tugasnya untuk meningkatkan ekonomi. Uraian di atas menunjukkan bahwa pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) jelas merupakan bagian penting dari perencanaan Perkembangan UMKM adalah langkah yang strategis dalam upaya meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia. Yang bertujuan menambah lapangan kerja dan juga mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia (Aziz et al., 2023)

Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang (Abbas, 2018). Modal usaha menurut Listyawan Ardi Nugraha (2011:9) adalah uang yang digunakan sebagai pokok untuk menghasilkan kekayaan tambahan.

Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor utama berlangsungnya suatu usaha, yang merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam majunya suatu usaha (Maddepunggeng et al., 2018). Menurut Burhannudin kinerja sumber daya manusia (SDM) didefinisikan sebagai seberapa baik seseorang atau kelompok dalam satu organisasi menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada mereka (Nurlindasari, 2019).

Peran pemerintah sangat penting untuk mendorong UMKM di seluruh Kabupaten Semarang untuk maju dan berhasil. Menurut Gede Diva dan Hamami ada peran pemerintah yang efektif dalam pengembangan UMKM, yaitu sebagai regulator, fasilitator, dan katalisator (Murni & Humaira, 2021).

Faktor lain yang mempengaruhi perkembangan UMKM adalah teknologi, teknologi mencakup pengetahuan tentang alat, keterampilan dan cara manusia menggunakannya (Marfuah & Hartiyah, 2019). Menurut Lestari mengungkapkan bahwa teknologi dapat memecahkan masalah terpenting peradaban manusia (Lestari, 2022).

UMKM di Kecamatan Ungaran Barat th 2020		
No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pertanian	9
2.	Peternakan	33
3.	Kehutanan	33
4.	Perikanan	16
5.	Pertambangan dan Penggalian	3
6.	Industri Pengolahan	321
7.	Listrik, Gas dan Air Bersih	1
8.	Bangunan	7
9.	Perdagangan Hotel dan Restaurant	445
10.	Keuangan , Persewaan dan & Jasa Perusahaan	79
11.	Jasa Jasa Swasta	52
<b>Jumlah</b>		<b>999</b>

Pada Tabel diatas Di Kecamatan Ungaran Barat pada tahun 2020 terdapat 999 Usaha, Mikro Kecil dan Menengah. Yang terbagi atas 11 usaha yaitu Pertanian, peternakan, Kehutanan, perikanan, Pertambangan penggalan, Industri pengolahan, listrik Gas dan Air bersih, Bangunan, Perdagangan Hotel dan Restaurant, Keuangan persewaan, dan jasa jasa swasta lainnya. BPS Kabupaten Semarang Tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Sejauh mana pengaruh Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## **KAJIAN TEORI**

### **a. Perkembangan UMKM**

UMKM merupakan salah satu penunjang perekonomian Indonesia, dimana UMKM berperan sebagai salah satu menuntaskan pengangguran di Indonesia. Menurut Purba (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang bersekala kecil yang dikelola oleh kelompok masyarakat, perorangan, atau keluarga (Suryati, 2021). Menurut Bruck Da Evens (Suci Nur Alyza) ada empat indikator UMKM yaitu Laba yang merupakan hasil yang didapat setelah dikurangi dengan modal produksi dan biaya tambahan, Wilayah pemasaran adalah jangkauan daerah yang menjadi target proses jual beli, Tenaga kerja adalah orang yang melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh atasan atau pemilik usaha dan Modal hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut.

### **b. Modal**

Modal usaha merupakan landasan atau dasar yang paling penting untuk dimiliki seorang yang ingin mendirikan suatu usaha. Karena besar kecilnya suatu usaha yang dimiliki oleh seseorang dapat tergantung pada modal yang dimiliki pada saat mendirikan usaha. Menurut Bambang Riyanto Modal Usaha adalah sebagai ikhtisar pengukur atau neraca suatu perusahaan yang menggunakan modal konkrit dan modal abstrak (Riswanda, 2018). Indikator Modal Usaha Menurut (Nugraha) (Helwig et al., 2018) Struktur permodalan (modal sendiri dan modal pinjaman), Pemanfaatan modal tambahan dan Keadaan Usaha Setelah menambahkan modal.

### **c. Kinerja SDM**

Kinerja SDM adalah bagaimana Sumber Daya Manusia menerapkan kemampuan atau pengetahuannya guna menuju kesuksesan suatu usaha. Menurut (Simamora 2017:16)

Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja yang berkualitas yang dicapai Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Kasmudin R, 2019). Menurut Robbins indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut adalah beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah: Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektifitas, Kemandirian. (Nur Aziz & Dewanto, 2022) (Robbins 2016:260).

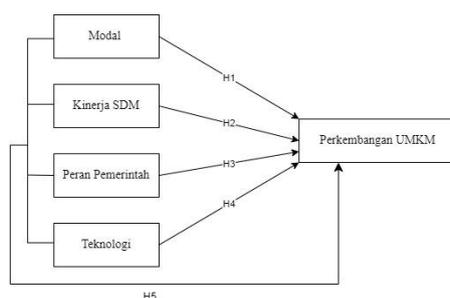
#### **d. Peran Pemerintah**

Peran pemerintah adalah suatu kegiatan lembaga pemerintahan yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat Indonesia guna mencapai tujuan tertentu. Pada awalnya peran pemerintah adalah sebagai menjaga keamanan dan ketertiban dalam perkembangan. Bahkan seringkali fungsi pembayaran pajak tidak di peruntukan kepada rakyat. Ini adalah peranan pemerintah yang paling traditional. Kemudian muncul pengertian tentang *Service State*, di mana peranan pemerintah merupakan pengabdian sosial dari keperluan rakyat yang perlu diatur dalam masyarakat. Hal ini juga didasari oleh fikiran fikiran yang mengarah ke *Welfare State* atau negara kesejahteraan. Kemudian terdapat pula suatu cara dalam pelaksanaan peranan pemerintah yang memberikan kepada pemerintah sebagai entrepreneur atau pendorong inisiatif usaha pembangunan dan pembaruan terhadap masyarakat Indonesia (Wicaksana, 2020). Indikator Peran Pemerintah Meliputi peran pemerintah sebagai fasilitator, Peran pemerintah sebagai regulator dan Peran pemerintah sebagai katalisator.

#### **e. Teknologi**

Teknologi merupakan sesuatu yang dimana dapat memudahkan manusia dalam melakukan segala aktifitasnya. Menurut Read Bain mengatakan bahwa teknologi pada dasarnya meliputi semua alat, mesin, perkakas, aparat, senjata, perumahan, pakaian, peranti pengangkut dan komunikasi, dan juga keterampilan, dimana hal ini memungkinkan kita sebagai seorang manusia dapat menghasilkan semua itu (Vicky Ariandi , Febri Hadi, 2022). Menurut (Leni Handayani 2021) Indikator untuk variabel teknologi ada 9 yaitu Faktor Internal Keputusan dari Pelaku UMKM dalam mengadopsi Teknologi Informasi, Adanya modal atau anggaran untuk pengembangan teknologi informasi, Sumber Daya Manusia (SDM) bidang TIK yang ada pada UMKM dan adanya aplikasi Teknologi Informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya karakteristik UMKM. Faktor Eksternal yaitu Lingkungan yang kompetitif, Pemerintah, Pelanggan dan supplier, Konsultan Teknologi Informasi dan Vendor

## Kerangka Konseptual



Hipotesis dalam penelitian didefinisikan sebagai solusi jangka pendek yang dianggap paling mungkin dan mencakup serangkaian masalah teoritis yang menentukan kemungkinan kebenaran. Berdasarkan kerangka berfikir diatas, peneliti merumuskan hipotesis yang diajukan :

H1 : Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

H2 : Kinerja SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

H3 : Peran Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM

H4 : Teknologi berpengaruh dan signifikan positif terhadap perkembangan UMKM

H5 : Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi Berpengaruh simultan terhadap perkembangan UMKM

## METODE PENELITIAN

### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang di dalam prosesnya peneliti mencoba memperoleh data yang berupa angka- angka yang kemudian akan diolah menggunakan alat analisis tertentu yang berguna untuk mendapatkan hasil. Menurut (Prasetya Irawan, 2004) data primer adalah data yang di ambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sumber ini dapat berupa benda-benda situs, ataupun manusia.

### b. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan penulis di Kabupaten Semarang tepatnya di Kecamatan Ungaran Barat dan juga pada UMKM di Kecamatan Ungaran Barat, penelitian ini di lakukan untuk menganalisis sejauh mana Analisis Perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

### c. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis dalam melakukan rangkaian penelitian ini di upayakan selesai dalam kurum waktu 6 bulan yaitu dimulai pada bulan September tahun 2023 dan berakhir pada bulan Februari Tahun 2024.

### d. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, menggunakan teknik *Non-probability*. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* ini melibatkan metode pengambilan sampel dan pertimbangannya ditentukan oleh kriteria responden yaitu laki-laki dan perempuan yang berusia produktif yaitu 18-50 tahun ke atas di wilayah Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.

### e. Metode Pengumpulan Data

Metode analisis pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dimana data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang disebarkan ke responden melalui *google form*

### f. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independent seperti Modal, Kinerja SDM, peran Pemerintah dan Teknologi terhadap variabel dependent yakni Perkembangan UMKM

## HASIL

### A. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda melibatkan pemeriksaan keterkaitan dengan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Penggunaan regresi linear berganda digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh dari berbagai variabel terhadap hasil dan mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel modal (X1), kinerja SDM (X2), peran pemerintah (X3) dan teknologi (X4) terhadap variabel perkembangan umkm (Y). berikut pengujiannya :

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.117	1.471		.079	.937
Modal	.423	.075	.292	5.662	.000
Kinerja SDM	.125	.045	.138	2.766	.000
Peran Pemerintah	.138	.075	.109	1.841	.002
Teknologi	.205	.036	.337	5.739	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2023

Berdasarkan dari hasil analisis regresi linear berganda diatas, persamaan model regresi :

$$Y = 0,117 \text{ constanta} + 0,423 \text{ Modal (X}_1\text{)} + 0,125 \text{ Kinerja SDM (X}_2\text{)} + 0,138 \text{ Peran Pemerintah (X}_3\text{)} + 0,205 \text{ Teknologi (X}_4\text{)} + e$$

Disimpulkan bahwa semua variabel independent yaitu Modal, Kinerja SDM, peran Pemerintah dan Teknologi berpengaruh positif terhadap variabel dependent Perkembangan UMKM.

## B. Hasil Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variable terikat. Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjiono, 2010). . Berikut hasil dari Uji T dalam penelitian ini :

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	575.350	4	143.838	407.980	.000 <sup>b</sup>
	Residual	303.320	86	.353		
	Total	605.670	90			

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM  
b. Predictors: (Constant), Teknologi, Kinerja SDM, Modal, Peran Pemerintah

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2023

Disimpulkan bahwa variabel Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil hipotesis dinyatakan berpengaruh terhadap Perkembangan UMKM (diterima).

### C. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dipelajari memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi, atau apakah variabel yang digunakan mampu menjelaskan fenomena yang dipelajari. Ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (bebas) secara keseluruhan berdampak pada variabel dependen (terkait) (Ghozali, 2016). Tahap Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel Modal (X1), Kinerja SDM (X2), Peran pemerintah (X3) dan teknologi (X4) secara simultan terhadap variabel perkembangan UMKM (Y) apabila F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan, H1 ditolak, begitu sebaliknya.

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.117	1.471		.079	.937
Modal	.423	.075	.292	5.662	.000
Kinerja SDM	.125	.045	.138	2.766	.000
Peran Pemerintah	.138	.075	.109	1.841	.002
Teknologi	.205	.036	.337	5.739	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2023

Disimpulkan variabel Modal (X1), Kinerja SDM (X2), Peran Pemerintah (X3) dan Teknologi (X4) berpengaruh positif terhadap Perkembangan UMKM (Y). dengan diperoleh nilai df1 yakni 4 dan df2 yakni 86 dengan signifikansi sebesar 0,05 sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 2,41. Maka, nilai F hitung 401.980 > F tabel 2,41. Nilai signifikansi yakni 0,000 < 0,05.

### D. Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya presentase variabel Modal (X1), Kinerja SDM (X2), Peran Pemerintah (X3) dan Teknologi dalam menjelaskan variabel Perkembangan UMKM (Y). Berikut pengujiannya :

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 <sup>a</sup>	.836	.826	.658

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3  
b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah peneliti, 2023

Dari data tabel tersebut, dapat dilihat pada kolom R Square, nilai koefisien determinasi mencapai 0,836 dihitung dengan rumus koefisien determinan(KD) dihitung sebagai berikut:

$$KD = (R^2) \times 100\%$$

$$KD = 0,879 \times 100\%$$

$$KD = 0,836 \times 100\%$$

$$KD = 83,6\%$$

Sehingga disimpulkan *Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan teknologi* memberikan kontribusi pengaruhnya terhadap Perkembangan UMKM (Y) sebesar 83,6%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 17,4% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel yang tidak disebutkan diatas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal terhadap perkembangan UMKM

Didapat hasil Pengaruh Modal terhadap Perkembangan UMKM didapat  $t_{hitung} = 5.662$  dengan  $sig. = 0,000$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < sig.\alpha (0,05)$ , maka H1 diterima. Artinya, hipotesis yang menyatakan variabel Modal berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa responden beranggapan bahwa semakin besar modal awal dalam menjalankan usahanya akan berpengaruh pada jumlah produksi yang dihasilkan. yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan sehingga usaha dapat berkembang. Modal awal dalam suatu usaha harus mampu atau dapat membiayai kebutuhan operasional suatu usaha ,karena dengan modal yang cukup akan mempengaruhi suatu usaha yang akan berjalan dan produktivitas suatu usaha akan dapat terpenuhi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Djamilla Abbas (2018) dengan judul “pengaruh modal usaha, orientasi pasar, dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja ukm kota makassar” Variabel Modal Usaha secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil analisis variabel Modal usaha, orientasi pasar dan orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap kinerja perusahaan.

### Pengaruh Kinerja SDM terhadap Perkembangan UMKM

Didapat hasil Pengaruh Kinerja SDM terhadap Perkembangan UMKM didapat  $t_{hitung} = 2.766$  dengan  $sig. = 0,000$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < sig.\alpha (0,05)$ , maka H2 diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan variabel Kinerja SDM berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hasil dari penelitian ini menunjukkan semakin

meningkatnya tenaga kerja maka output yang dihasilkan oleh UMKM akan bertambah. jika output bertambah, maka akan terjadi peningkatan pendapatan pada usaha sehingga mengakibatkan UMKM juga berkembang. Kinerja SDM adalah hal yang harus diperhatikan dalam perkembangan usaha, karena semakin berkualitas SDM yang dimiliki suatu usaha akan semakin berkualitas produk atau jasa yang dihasilkan dalam usaha tersebut. Kinerja SDM meliputi kompetensi, keterampilan, keahlian, kemampuan, dan kemampuan dasar lainnya yang dimiliki seseorang dalam kaitannya dengan kinerja suatu pekerjaan dan digunakan untuk mencapai hasil yang unggul dan maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andi Maddepongeng, Rahman Abdullah dan Mustika T.F (2018) dengan judul “Pengaruh pengalaman kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja sumber daya manusia (SDM) konstruksi” yang menyatakan bahwa telah ditemukan hubungan yang cukup signifikan antara faktor pengalaman kerja dan kinerja sumber daya manusia, yang mengarah pada peningkatan pertumbuhan bisnis

### **Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Perkembangan UMKM**

Didapat hasil Peran Pemerintah terhadap Perkembangan UMKM didapat  $t_{hitung} = 1.841$  dengan  $sig. = 0,002$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < sig.\alpha (0,05)$ , maka  $H_3$  diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan variabel Peran Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM.. Dengan bantuan pemerintah pemilik usaha akan lebih mudah dalam mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu peran pemerintah harus diikuti sertakan dalam suatu penelitian perkembangan usaha sebab Peran Pemerintah berpengaruh positif terhadap perkembangan UMKM. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa peran pemerintah sangatlah dibutuhkan bagi keberhasilan UMKM, karena dengan adanya peran pemerintah pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas usahanya. Pemerintah biasanya melakukan pemberdayaan dengan meminjamkan modal dan juga lahan usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Itsnaini Rahmah, M. Elfan Kaukab, Wiji Yuwono (2020) yang berjudul “Peran pemerintah dalam meningkatkan pendapatan umkm” yang menyatakan bahwa studi ini menunjukkan bahwa modal, lokasi usaha, dan teknologi memengaruhi tingkat pendapatan UMKM di Kabupaten Wonosobo.

### **Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan UMKM**

Didapat hasil Teknologi terhadap Perkembangan UMKM didapat  $t_{hitung} = 5.739$  dengan  $sig. = 0,000$ . Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig. < sig.\alpha (0,05)$ , maka  $H_4$  diterima. Artinya hipotesis yang menyatakan variabel teknologi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dari penelitian terhadap pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat mengenai pengaruh teknologi informasi, penggunaan teknologi informasi

berdampak pada peningkatan jumlah pesanan yang diterima, peningkatan jumlah produksi, peningkatan pendapatan, dan penambahan konsumen yang baru. . Oleh karena itu Teknologi Informasi memang sangat penting untuk diterapkan dalam pelaksanaan usaha UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Teknologi sangat berperan penting dalam kemajuan suatu usaha, karena dengan adanya teknologi kita dapat memperluas jangkauan usaha kita sehingga lebih banyak yang mengenal dan tau tentang usaha kita.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah (2019) dengan judul “pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha” menyatakan bahwa modal sendiri, Kredit Usaha (KUR), Teknologi, Lama Usaha dan Lokasi Usaha memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap pendapatan usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil statistik uji simultan, maka dapat disimpulkan bahwa Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat.

Berdasarkan hasil statistik uji parsial Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Artinya dengan meningkatnya peran Modal, perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat akan semakin baik dan berkembang.

Berdasarkan hasil statistik uji parsial Kinerja SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Hal ini mengindikasikan bahwa Kinerja SDM yang berkualitas dapat menjadikan usaha dan juga hasil produksi lebih berkualitas, sehingga yang perlu diperhatikan dalam awal mula mendirikan suatu usaha adalah pemilihan SDM yang berkualitas.

Berdasarkan hasil statistik uji parsial Peran Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Artinya, Peran pemerintah merupakan salah satu faktor penting dibalik keberhasilan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat, semakin tinggi keikutsertaan pemerintah dalam UMKM maka akan semakin besar peluang keberhasilan usaha.

Berdasarkan hasil statistik uji parsial Teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin mengerti dan paham pelaku usaha dalam menjalankan teknologi informasi di dalam usahanya, maka usaha yang dijalankan akan lebih berkembang.

## SARAN

### Kepada Pemerintah

1. Pemerintah sebaiknya lebih gencar dalam mempromosikan UMKM di Kecamatan Ungaran Barat agar UMKM di Kecamatan Ungaran Barat lebih dikenal oleh banyak wisatawan luar kota.
2. Pemerintah lebih memperhatikan pelaku UMKM dengan memberikan binaan dan juga pelatihan untuk meningkatkan ketrampilan dan juga wawasan pelaku UMKM

### Kepada Pelaku UMKM

1. Pelaku UMKM di Kecamatan Ungaran Barat lebih menjaga kebersihan usahanya agar pengunjung lebih tertarik dengan produksi yang dihasilkan.
2. Pelaku UMKM sebaiknya memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh Pemerintah seperti contohnya lahan usaha.

### Kepada Peneliti

1. Sebaiknya kedepannya jika ingin melakukan penelitian pada pedagang UMKM di Kecamatan Ungaran Barat di fokuskan pada satu jenis usaha agar hasilnya lebih akurat.
2. Ketika mengisi kuisisioner pelaku usaha sebainya didampingi
3. Pemerintah menampung saran dan kritik dari para UMKM kemudian bisa ditindak lanjuti dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Aziz, A., Fauzi, I., Siswati, A., Wati, S. I. I., & Bangsa, J. R. (2023). Pemasaran Digital Produk Kesenian Di Kelurahan Langensari ( Pembuatan Produk Kesenian Hantaran Pernikahan ). *Bakti Humaniora*, III(1), 13–19. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/jbm/article/view/2428>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (2018). *Analisis sumber dan penggunaan modal kerja guna memperlancar proses produksi*. 317–335.
- Jefri, U., Bangsa, U. B., & Bangsa, U. B. (2021). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah ( UMKM ) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten*. 7(1), 86–99.
- Kasmudin R, H. P. (2019). *Sumber Daya Manusia*. 1–23.
- Lestari, K. (2022). Literature Review Determinasi Volume Transaksi Di Masa Pandemi

- Covid 19: Strategi, Teknologi Dan Mobile Banking. *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 361–369.
- Maddepongeng, A., Abdullah, R., & T.F, M. (2018). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (Sdm) Konstruksi. *Konstruksia*, 8(1), 99. <https://doi.org/10.24853/jk.8.1.99-108>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha. *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Murni, S., & Humaira, Q. (2021). Analisis Peran Perempuan dan Pemerintah Dalam Perkembangan UMKM di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Ekobis Syariah*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22373/ekobis.v5i1.10323>
- Nugraha. (2011). *Pengaruh Modal Usaha*.
- Nur Aziz, & Dewanto, I. J. (2022). Model Penilaian Kinerja Karyawan dengan Personal Balanced Scorecard. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(2), 168–177. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i2.218>
- Nurlindasari. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Anwar Jaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Prasetya Irawan. (2004). *Logika dan Prosedur Penelitian STIA- LAN*.
- Riswanda. (2018). *Kewirausahaan*. 1–23.
- Riyanto, B. (1997). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*.
- Robbins. (2016). *dalam Bintoro dan Daryanto (2017:107) Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan, Penerbit Gaya Media*.
- Simamora. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Suci Nur Alyza. (2010). *Pengaruh Faktor-faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keripik Nenas di Desa Kualu Nenas Kec. Tambang Kampar*.
- Sudjiono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*.
- Suryati, I. (2021). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18–30.
- Vicky Ariandi, Febri Hadi, S. A. L. (2022). Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Dada Dengan Menggunakan Metode Naives Bayes Dan Bahasa Pemrograman Php Dan Mysql. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 4(1). <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/jteksis/article/download/345/200>
- Wicaksana, A. (2020). Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi dalam Penetapan Upah Minimum Kota (UMK). <https://medium.com/>, *UMK*, 21. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>